

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan dan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, penulis akan membuat kesimpulan dari laporan skripsi dengan judul perancangan animasi 2D “Warna” menggunakan cut-out animation. Saran-saran diberikan catatan dan perbaikan yang akan mendatang.

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang film animasi 2D Warna, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Film Animasi 2D “Warna” dilakukan melalui 4 tahap, yaitu analisis, pra-produksi (Ide cerita, *Concept Art*, Pembuatan Naskah, dan Pembuatan *Storyboard*), produksi (Pembuatan *Concept Art* dan *Coloring*, *Background/Foreground*, *Animation*, dan *Sound*), dan pasca produksi (*Compositing* dan *Editing*, dan *Rendering*).
2. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 12 prinsip animasi, Film animasi “Warna” ini baru memenuhi 10 dari 12 prinsip animasi, meliputi *Arc*, *Secondary Action*, *Squash and Stretch*, *Anticipation*, *Solid drawing*, *Follow Through and Overlapping Action*, *Straight Ahead Action and Pose to Pose*, *Appeal*, *Staging*, *Timing & Spacing*.
3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap kebutuhan fungsional, 13 kebutuhan fungsional yang telah dianalisis sudah terpenuhi semuanya.

4. Berdasarkan hasil *Beta Testing* atau kuesioner tentang penilaian aspek cerita mendapat nilai akhir sebesar 97 % yang artinya nilai cerita yang dibawakan oleh film animasi “Warna” sudah tersampaikan dan divisualisasikan dengan sangat baik.
5. Berdasarkan hasil *Beta Testing* atau kuesioner tentang penilaian aspek tampilan animasi mendapat nilai akhir sebesar 85% yang artinya film animasi “Warna” sudah sangat baik penganimasiannya.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut :

1. Pembuatan karakter perlu dirapikan, serta karakter harus terkonsep dalam pembuatan supaya mempermudah penganimasian saat produksi.
2. Pemilihan warna pada *background* harus sesuai dengan cerita, tidak memiliki warna yang kontras, dan tidak lebih menonjol dari warna karakter di dalamnya.
3. Pengaturan *timing*, transisi, dan *angle view* pada animasi perlu ditingkatkan lagi agar gerakan dan transisi antar *scene* terlihat lebih halus dan indah.
4. Penambahan efek suara dan visual agar cerita bisa terasa lebih bervariasi.
5. Konsep cerita, naskah dan *storyboard* yang dibuat harus dijadikan acuan dalam pembuatan film animasi yang dibuat.